

LAMPIRAN

PERATURAN WALIKOTA PONTIANAK  
NOMOR 13 TAHUN 2021

TENTANG RENCANA STRATEGIS

DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN  
PARIWISATA KOTA PONTIANAK TAHUN 2020-2024

# **PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

**DINAS KEPEMUDAAN  
OLAH RAGA DAN PARIWISATA  
KOTA PONTIANAK  
TAHUN 2020-2024**



## KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka sebagai rangkaian dokumen perencanaan pembangunan daerah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak menyusun Rencana Strategis Perubahan untuk kurun waktu 5 (lima) tahunan yaitu Renstra Tahun 2020 s/d 2024.

Renstra adalah dokumen perencanaan teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis RPJM Daerah untuk setiap unit kerja daerah yang memuat tentang visi, misi, arah dan kebijakan teknis serta rencana program dan kegiatan sesuai bidang dan kewenangan untuk jangka waktu lima tahunan yang disusun oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing.

Penyusunan Renstra Perubahan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul serta memperhatikan isu-isu strategis yang kemudian diikuti dengan upaya pengembangan struktur, prosedur, operasionalisasi dan evaluasi serta berdasarkan masukan dan kebutuhan yang ada.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, yang terlibat dan memberikan masukan dalam proses penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Pontianak, Desember 2020

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN,  
OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KOTA PONTIANAK,

  
I. H. SYARIF SALEH  
Pembina Utama Muda  
Nip. 1966081181997031003

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	6
2.1 Tugas, Fungsi, dan Stuktur Organisasi Perangkat daerah .....	6
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah .....	10
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah .....	37
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1 Identifikasi Permasalahan .....	40
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	42
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra .....	45
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	49
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis .....	50
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .....	56
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	56
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	58
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	60
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....	82
BAB VIII PENUTUP .....	83

**1.1. Latar Belakang**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Dalam upaya mendukung terwujudnya visi dan misi Kepala Daerah, Dinas Kepemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai peran yang cukup strategis untuk mencapai misi peningkatan potensi dan daya saing daerah, dan mempunyai tugas melaksanakan urusan wajib Kepemudaan dan Olahraga serta urusan Pilihan pariwisata. Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen jangka menengah SKPD yang tidak terpisahkan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra Perangkat daerah disusun guna memberikan masukan bagi penyempurnaan penyusunan dokumen RPJMD. Rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah disusun dengan mengacu kepada RPJMD yang sudah ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Perubahan perkembangan masyarakat saat ini telah memberikan implikasi terhadap tuntutan tersebut, maka instansi pemerintah harus mampu meningkatkan kinerja dan profesionalisme. Amanat yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menekankan bahwa daerah wajib memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Amanat ini menegaskan kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih dan dilantik dari hasil proses pemilihan Kepala Daerah di suatu Daerah Kabupaten/Kota diwajibkan untuk membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan lima tahun ke depan, yang dijadikan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembangunan selama periode kepemimpinannya.

Pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) di daerah merupakan harapan dan keinginan semua elemen masyarakat yang menginginkan adanya transparansi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah. Keberhasilan dan kegagalan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah tercermin dari sejauhmana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Daerah dituntut untuk melaksanakan perencanaan pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan

jangka pendek yang arah Kebijakan Keuangan Daerah, Strategi Pembangunan Daerah, Arah Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah. Untuk itulah Pemerintah Kota Pontianak menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2020-2024 yang menjadi landasan bagi semua dokumen perencanaan yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2020-2024 merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan di bidang Kepemudaan dan Olahraga, yang mengarah kepada tujuan yang akan dicapai selama 5 tahun yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, sedangkan Pembangunan di bidang Pariwisata prioritas pembangunan kota nya adalah meningkatkan perekonomian masyarakat yang merata melalui pengurangan kemiskinan dan pengangguran sangat berdampak terhadap pertumbuhan di bidang lain (*multiplier effect*) terutama bidang perekonomian. Di dalam pelaksanaannya pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata membutuhkan kerjasama yang sinergis antar pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan pemerintahan Kota Pontianak menyusun Dokumen perencanaan strategis untuk jangka waktu 2020 – 2024. Hal ini mengacu pada pasal 3 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas Perencanaan Pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Perencanaan Pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);
3. Rencana Kerja Pembangunan (RKP).

Berdasarkan dokumen perencanaan Pemerintah pusat tersebut maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah dokumen perencanaan di tingkat Kabupaten/Kota berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai manifestasi dari berbagai pikiran segenap pemangku kepentingan di daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode lima tahun, yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah dan penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional dengan

memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program OPD, lintas OPD dan program kewilayahan. Sejalan dengan penyusunan RPJMD, dalam pasal tujuh Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa setiap OPD wajib untuk mempunyai Dokumen Perencanaan yang disebut Renstra dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dengan berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tidak terlepas dari sinergitas antar dokumen perencanaan daerah baik secara vertikal dengan perencanaan tingkat pusat atau Kementerian/Lembaga maupun secara horisontal dengan perencanaan antara Organisasi Perangkat Daerah di Kota Pontianak. Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mengacu dan melakukan penelaahan pada perencanaan tingkat pusat Kementerian/ Lembaga yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi kreatif. Penelaahan dokumen perencanaan juga dilakukan terhadap RPJMD Kota Pontianak 2020 - 2024 kemudian sinergitas dan rumusan strategi kebijakan pengembangan kepemudaan olahraga dan pariwisata kedepan saling mendukung satu dengan lainnya.

Guna mencapai keberhasilan pembangunan tersebut di atas maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak menyusun Rencana Strategis yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan yang diaplikasikan dengan program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan untuk mewujudkan visi Kota Pontianak yang tertuang pada RPJMD Kota Pontianak tahun 2020–2024 dengan visi ; ***“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”***

Rencana strategis yang disusun oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak merupakan langkah awal untuk melaksanakan mandat tersebut di atas, yang dalam penyusunannya perlu melaksanakan analisis terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal yang merupakan langkah yang penting dengan memperhitungkan Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Dan Tantangan (*Threat*) yang ada. Rencana ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun.

## 1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817); ;
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
  12. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 10);
  13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 3);
  14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
  16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2007-2027 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 6);
  17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 2);



18. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Pontianak Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 9 Seri E Nomor 9);
19. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 117);

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak adalah memberikan pedoman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak dalam menyelenggarakan perencanaan program atau kegiatan serta penganggaran pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Tahun 2020 - 2024.

Adapun Tujuan dari Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak untuk :

1. Memberikan gambaran dan pedoman tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kota Pontianak yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024.
2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak.
3. Sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan rencana strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2020 – 2024 terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah

## 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari Penyusunan Renstra Perangkat Daerah.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki. Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.

### 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme)

### 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

### 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

Setelah penyajian table, interpretasi sekurang-kurangnya mengemukakan ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan, pada pelayanan mana saja target telah tercapai, faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan ini, lalu pada pelayanan mana saja target belum tercapai serta faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari kinerja pelayanan periode sebelumnya.

### 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk Kabupaten/Kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

## BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat

mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah.

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra.

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

### 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari :

1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kerjanya.

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

## **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

## **BAB VII KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB VIII PENUTUP**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sebagai berikut :

### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

#### **A. Tugas**

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

#### **B. Fungsi**

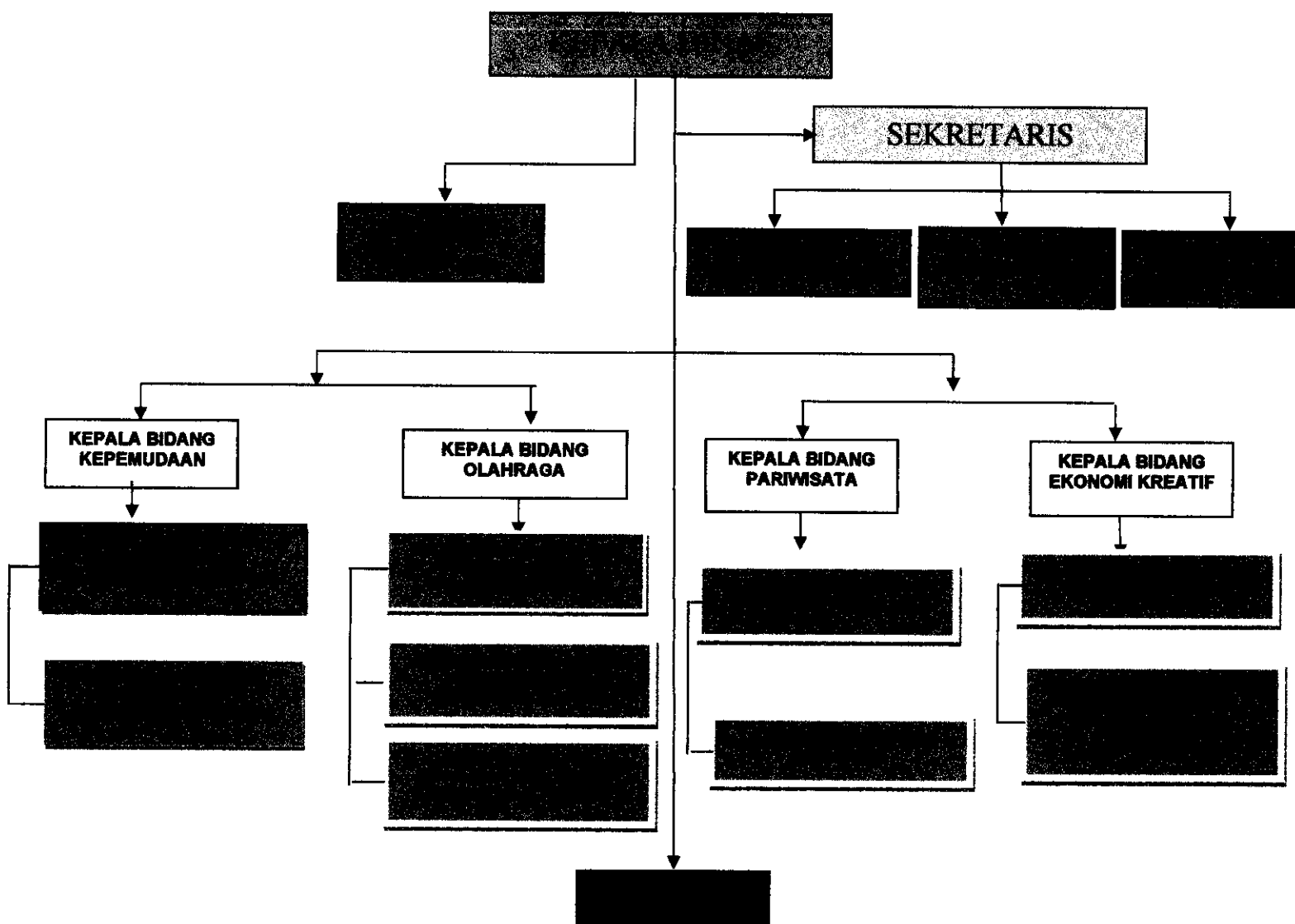
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaksanaan administrasi dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

#### **C. Struktur Organisasi**

Berikut adalah Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 65 tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, terdiri dari :

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**  
**Kota Pontianak**



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak

Berikut uraian tugas berdasarkan Peraturan Daerah Walikota Pontianak Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

### 1. Kepala Dinas

#### A. Tugas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif.

## B. Fungsi:

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Perumusan rencana kerja dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pengendalian dan pembinaan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata ;
- Penyelenggaraan perizinan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
- Pelaksanaan tugas lain dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Walikota.

## 2. Sekretaris Dinas

### A. Tugas

Sekretaris mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.

### B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
- Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- Pelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 3. Kepala Bidang Kepemudaan

### A. Tugas

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepemudaan.



## B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang kepemudaan;
- Perumusan program kerja dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang kepemudaan;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Pengelolaan administrasi dibidang kepemudaan; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang kepemudaan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 4. Kepala Bidang Olahraga

### A. Tugas

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang olahraga.

### B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang olahraga;
- Perumusan program kerja dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang olahraga;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pengelolaan administrasi dibidang olahraga; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang olahraga yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 5. Kepala Bidang Pariwisata

### A. Tugas

Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepariwisataan.

## B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata
- Perumusan program kerja dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang pariwisata;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang pariwisata;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pengelolaan administrasi dibidang pariwisata;
- Pelaksanaan fungsi dibidang pariwisata yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 6. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

### A. Tugas

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif.

### B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang ekonomi kreatif
- Perumusan program kerja dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang ekonomi kreatif
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pengelolaan administrasi dibidang ekonomi kreatif
- Pelaksanaan fungsi dibidang ekonomi kreatif yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Kepegawaian berdasarkan eselon, selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Pegawai Berdasarkan Essselon**

No	ESELON	JUMLAH
1	II	1
2	III a	1
3	III b	4
4	IV	12
		<b>18</b>

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

Berdasarkan struktur organisasi Disporapar terdapat 18 Jabatan struktural yang terisi, untuk data lengkap pejabat struktural yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak yaitu terdiri dari Kepala Dinas Eselon II; Sekretaris Eselon III a, Kepala Bidang Kepemudaan, Kepala Bidang Olahraga, Kepala Bidang Pariwisata dan Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Eselon III b, serta Kasubbag Umum dan Aparatur, Kasubbag Keuangan dan Kasubbag Perencanaan, Kepala Seksi Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda, Kepala Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan, Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga, Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat, Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi, Kepala Seksi Pemasaran Wisata, Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Seksi Kasie Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif BERbasis Media, Design dan Iptek pada Eselon IV.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Unit Kerja**

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Sekretariat	13
2	Bidang Kepemudaan	4
3	Bidang Olahraga	11
4	Bidang Pariwisata	9
5	Bidang Ekonomi Kreatif	7
		<b>44</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak (Nov 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai terbanyak berada di Sekretariat, hal ini dikarenakan sekretariat terdiri dari tiga Kasubbag, yaitu Kasubbag Umum dan Aparatur, Kasubbag Perencanaan dan Kasubbag Keuangan, sedangkan Bidang yang paling banyak memiliki staf adalah Bidang Olahraga, hal ini

dikarenakan pada Bidang Olahraga memiliki tiga Seksi, yaitu Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat, Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi serta Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga, dimana pada seksi ini melakukan pemeliharaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Olahraga yang dikelola oleh Disporapar Kota Pontianak seperti Kolam Renang Ampera, Lapangan Tenis Kartika, Lapangan Bola PSP dan beberapa tempat olah raga rekreasi lainnya. Sedangkan jumlah pegawai paling sedikit ada pada Bidang Kepemudaan, dimana ada salah satu seksi yang tidak memiliki staf yaitu Kepala Seksi Penyadaraan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda.

**Tabel 2.3**  
**Pegawai Berdasarkan Golongan**

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	7
2	Golongan III	30
3	Golongan II	7
		<b>44</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak (Nov 2020)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak didominasi Golongan III sebanyak 30 orang, sedangkan golongan IV dan II memiliki komposisi yang sama yaitu sebanyak 7 orang.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Pegawai menurut Latar Belakang Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana	8
2	Sarjana	18
3	D3	4
5	SMA	14
		<b>44</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak (Nov 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa SDM yang dimiliki Disporapar memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, Pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan S1/Sarjana sebanyak 18 orang, Pegawai yang Pendidikan Pasca Sarjana sebanyak 8 orang, Pegawai yang memiliki Pendidikan Diploma paling sedikit sebanyak 4 orang dan Pegawai yang memiliki Pendidikan SMA sebanyak 14 orang.

## 2.2.2 Sarana dan Prasarana

### 2.2.2.1 Tanah / Gedung

Sarana dan prasaran yang dimiliki Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak salah satunya adalah gedung yang berlokasi di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 B Telp (0561)577047, Kota Pontianak. Gedung yang ditempati seluas ±720 M<sup>2</sup> (dibagi menjadi 3 lantai) dengan rincian:

- a) Ruang Kepala Dinas;
- b) Ruang Sekertaris;
- c) Ruang Kepala Bidang Kepemudaan;
- d) Ruang Kepala Bidang Olahraga;
- e) Ruang Kepala Bidang Pariwisata;
- f) Ruang Kepala Bidang Ekonomi Kreatif;
- g) Ruang Kepala Sub Bagian Perencanaan;
- h) Ruang Kepala Sub Bagian Keuangan;
- i) Ruang Staf;
- j) Ruang Aula, dapur, toilet dan gudang.

Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 615 Tahun 2012 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai dengan Tahun 2018, terdapat 97 jenis barang berupa tanah berupa prasarana olahraga yang menjadi tanggung jawab Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata untuk mengelolanya, adalah sebagai berikut : Lapangan Tenis Kapuas/Kartika, Lapangan Tenis Halmahera, Lapangan Sepak Bola Keboen Sajoek, Lapangan Sepak Bola Halmahera, Lapangan Sepak Bola Ujung Pandang, Lapangan Sepak Bola Mentibu, Lapangan Sepak Bola Himalaya dan Kolam Renang Ampera.

### 2.2.2.2 Sarana Pendukung dan Perlengkapan lainnya

Tabel 2.5

#### BARANG INVENTARIS KANTOR

No.	Nama dan Jenis Barang	Satuan	Jumlah Menurut		Kondisi	
			Adm	Fisik	Baik	Rusak
1	2 Station Home Gym	Unit	1	1	1	-
2	AC Split	Unit	19	19	19	-
3	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	3	3	3	-
4	Alat Ukur Universal	Buah	1	1	1	-
5	Amplifier	Unit	2	2	2	-
6	Bench Press	Unit	1	1	1	-
7	Brankas	Buah	2	2	2	-

8	Buffet Kayu	Buah	1	1	1	-
9	CCTV	Unit	1	1	1	-
10	Compact Displayer	Buah	2	2	2	-
11	Dispenser	Buah	5	5	5	-
12	Dumble Fix Raubber 2,5-25 kg (spsg)	Unit	1	1	1	-
13	Dumble Rack	Unit	1	1	1	-
14	Drone	Unit	1	1	1	-
15	Eliptikal Trainer	Unit	1	1	1	-
16	Facsmile	Buah	4	4	4	-
17	Filling Kabinet	Buah	19	19	19	-
18	Generating Set	Unit	1	1	1	-
19	Gorden	Unit	1	1	1	-
20	Handycam	Unit	2	2	2	-
21	Hardisk Eksternal	Buah	3	3	3	-
22	Home Gym	Unit	1	1	1	-
23	Hub	Unit	1	1	1	-
24	Kabel Internet	Buah	1	1	1	-
25	Kamera	Unit	2	2	2	-
26	Kabel Rol 50 m	Unit	2	2	2	-
27	Kamera Digital	Unit	2	2	2	-
28	Kipas Angin	Unit	10	10	10	-
29	Kursi Kerja Peg Non Strutral	Buah	68	68	68	-
30	Kursi Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1	-
31	Kursi Kerja Pjbt Es III	Buah	13	13	13	-
32	Kursi Kerja Pjbt Es IV	Buah	3	3	3	-
33	Kursi Lipat	Buah	58	58	35	23
34	Kursi Putar	Buah	4	4	4	-
35	Kursi Rapat	Buah	11	11	11	-
36	Kursi Rapat Pjbt Es II	Buah	1	1	1	-
37	Kursi Tamu	Buah	3	3	3	-
38	Kursi Tamu Pjbt Es II	Unit	1	1	1	-
39	Laptop	Unit	6	6	6	-
40	Leg Press 45 Degree	Unit	1	1	1	-
41	Lemari Besi	Buah	13	13	13	-
42	Lemari Buku	Buah	2	2	2	-
43	Lemari Kayu	Buah	3	3	3	-
44	Lemari Pajangan	Buah	2	2	2	-
45	Locker	Unit	1	1	1	-
46	Magnetic Eliptical Cross Trainer	Unit	1	1	1	-

47	Megaphone	Buah	5	5	5	-
48	Meja 1 Biro	Buah	1	1	1	-
49	Meja 1/2 Biro	Buah	15	15	15	-
50	Meja Kerja Peg Non Struktural	Buah	6	6	6	-
51	Meja Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1	-
52	Meja Kerja Pjbt Es III	Buah	2	2	2	-
53	Meja Kerja Pjbt Es IV	Buah	2	2	2	-
54	Meja Komputer	Buah	3	3	3	-
55	Meja Ping Pong	Unit	1	1	1	-
56	Meja Rapat	Buah	1	1	1	-
57	Meja Telepon	Buah	1	1	1	-
58	Mesin Absensi	Buah	4	4	4	-
59	Mesin Ketik Manual	Unit	3	3	3	-
60	Mesin Pompa Air	Unit	2	2	2	-
61	Mesin Porporasi	Unit	1	1	1	-
62	Mesin Potong Rumput	Unit	4	4	4	-
63	Mesin Press/Papan Nama/Peg	Buah	1	1	1	-
64	Mesin Penghisap Debu	Unit	1	1	1	-
65	Microphone	Buah	1	1	1	-
66	Multifunction Weight/Bench Press	Unit	1	1	1	-
67	Note Book	Unit	8	8	8	-
68	PABX	Buah	1	1	1	-
69	Papan Nama Instansi	Buah		0	0	-
70	Papan Nama Visual	Buah	1	1	1	-
71	Papan Skor	Buah	1	1	1	-
72	PC Unit	Unit	19	19	19	-
73	Printer	Unit	20	20	20	-
74	Proyektor	Unit	5	5	5	-
75	Rubber Plate Grip 5.1 cm 10 kg	Unit	1	1	1	-
76	Rubber Plate Grip 5.1 cm 15 kg	Unit	1	1	1	-
77	Rubber Plate Grip 5.1 cm 2,5 kg	Unit	1	1	1	-
78	Rubber Plate Grip 5.1 cm 20 kg	Unit	1	1	1	-
79	Rubber Plate Grip 5.1 cm 5 kg	Unit	1	1	1	-
80	Sepeda	Unit	7	7	7	-
81	Sepeda Motor	Unit	2	2	2	-
82	Smitch Machine	Unit	1	1	1	-
83	Solid Bar Chromed Olympic	Unit	1	1	1	-
84	Sound System	Unit	3	3	3	-
85	Sound Portable	Unit	1	1	1	-

86	Stopwatch	Buah	5	5	5	-
87	Tabung Gas	Buah	1	1	1	-
88	Tabung Oksigen	Buah	2	2	2	-
89	Tandu	Buah	2	2	2	-
90	Tangga Alumunium	Buah	1	1	1	-
91	Televisi	Unit	6	6	6	-
92	Tempat Tidur	Buah	1	1	1	-
93	Tiang Bendera	Buah	1	1	1	-
94	Treadmild	Unit	1	1	1	-
95	Tustel	Buah	1	1	1	-
96	UPS	Unit	8	8	8	-
97	Vacum Cleaner	Unit	1	1	1	-
98	Vacum Troly	Unit	1	1	1	-
99	Vertical Knee Raise	Unit	1	1	1	-
100	Wireless	Unit	6	6	6	-

Sumber Disporapar

### 2.3. KINERJA PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak merupakan Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Dengan demikian, Dinas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak memiliki kewajiban dalam melaksanakan kinerja pelayanan di urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata. Realisasi dari kinerja pelayanan tersebut diantaranya terlihat dari pencapaian target kinerja yang tercantum dalam dokumen perencanaan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada dokumen Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2017-2019 telah ditetapkan sejumlah sasaran pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata beserta target indikator kerjanya, dimana pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

- a. Nilai evaluasi Akip merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja Pemerintah dengan tujuan agar dapat terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan publik. bila dilihat dari hasil penilaian SAKIP, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak telah mencapai nilai B (Baik) hal tersebut dapat dikategorikan berhasil karena telah sesuai dengan target kinerja.

Adapun faktor keberhasilan pencapaian tersebut yaitu karena adanya keselarasan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. serta



komitmen Kepala OPD untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis yang disusun.

- b. Indikator Persentase Temuan yang ditindaklanjuti telah mencapai target kinerja setiap tahunnya yaitu 100%. hal ini dapat dikategorikan berhasil dikarenakan beberapa pemeriksaan yang dilakukan oleh inspektorat, BPK, BPKP dan badan pengawasan lainnya dapat segera ditindaklanjuti.
- c. Indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat dapat dikategorikan berhasil pada tahun 2019 dengan nilai 79,36 kategori baik, hal ini dikarenakan adanya upaya-upaya OPD dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan percepatan waktu pelayanan terutama ditempat-tempat fasilitas umum seperti Kolam Renang Ampera, Lapangan Sepak Bola PSP, Lapangan Tenis Kartika sesuai dengan SOP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- d. Indikator Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota /Provinsi /Nasional dapat dikategorikan berhasil karena ada peningkatan dalam prestasi atlet di beberapa cabang olahraga
- e. Indikator Prosentase partisipasi dan prestasi masyarakat dalam kegiatan Olahraga di tingkat Kota/Propinsi / Nasional dapat dikategorikan berhasil karena partisipasi dan prestasi masyarakat dalam bidang olahraga mengalami peningkatan, seperti lomba olahraga tingkat kelurahan.
- f. Indikator Prosentase sarana dan prasarana yang dibangun dan dipelihara dapat dikategorikan berhasil karena ada penambahan bangunan sarana dan prasarana olahraga
- g. Indikator Prosentase Peningkatan Jumlah kunjungan wisatawan dapat dikategorikan berhasil karena adanya peningkatan jumlah wisatawan hal ini ditandai dengan semakin banyaknya hotel2 yang dibangun di kota Pontianak selain itu juga ada beberapa even yang bertujuan untuk meningkatkan wisatawan seperti cap go meh, kirab budaya dll.
- h. Indikator Prosentase peningkatan industry berbasis kreativitas dapat dikategorikan berhasil karena semakin banyaknya event atau pameran yang di gelar di pusat perbelanjaan seperti Mall seperti festival music, pameran Pontianak ekspo, job fair dll.

Dari beberapa penjabaran terkait keberhasilan pelayanan tersebut dapat tertuang pada tabel berikut ini :

Tabel 2.6

## CAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PONTIANAK

TAHUN 2017-2019

No	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-			Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-						
					2017 (6)	2018 (7)	2019 (8)	2017 (9)	2018 (10)	2019 (11)	2017 (12)	2018 (13)	2019 (14)				
1	Nilai evaluasi Akip	(3)	Sangat Baik	(5)	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	100	100	100	Baik	Baik	Baik	100	100	100
2	Persentase temuan yang ditindaklanjuti		100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat		100		100	100	100	100	86,37	83,88	79,36	86,37	83,88	83,88	79,3	79,3	79,3
4	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional		100			75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	100	100	100
5	Prosentase partisipasi dan prestasi masyarakat dalam kegiatan Olahraga di tingkat Kota/Propinsi / Nasional		100			75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	100	100	100
6	Prosentase sarana dan prasarana yang dibangun dan dipelihara		100			75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	100	100	100
7	Prosentase Peningkatan Jumlah kunjungan wisatawan		100			75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	100	100	100
8	Prosentase peningkatan industry berbasis kreativitas		100			75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	75 %	80 %	85 %	100	100	100

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak

### **2.3.1. Kinerja Pelayanan Bidang Kepemudaan**

Tujuan pembangunan kepemudaan adalah untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peran serta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, social kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan yang menitikberatkan kepada proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkualitas, dan mandiri. Definisi pemuda itu sendiri adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata bertujuan untuk menyadarkan sekaligus membina dan mengembangkan peran serta pemuda agar selalu aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Adapun kegiatan yang telah difasilitasi meliputi:

#### **a) Fasilitasi kegiatan aksi bhakti sosial kepemudaan**

Kegiatan bhakti sosial kepemudaan bertujuan untuk menumbuhkan semangat pemuda dalam bergotong-royong dan melestarikan lingkungan, meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan antara pemuda dengan masyarakat, sebagai wadah dalam rangka sosialisasi mengenai pentingnya kepedulian social, pendidikan dan kelestarian lingkungan, serta menumbuhkembangkan rasa semangat kepedulian terhadap lingkungan dan kesetiakawanan social bagi masyarakat.

#### **b) Kegiatan Dialog Kepemudaan**

Kegiatan dialog tentang kepemudaan dimaksudkan untuk menanamkan rasa kepedulian dikalangan pemuda untuk berperan serta terlibat dalam pembangunan daerah. Sehingga melalui dialog ini muncul ide dan pemikiran para pemuda terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan jalinan silaturahmi di kalangan sesama organisasi pemuda semakin erat.

**c) Pembentukan Tim Paskibra Kota Pontianak**

Seleksi Calon Pasukan Pengibar Bendera atau Paskibra merupakan program nasional yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Peserta Calon Paskibra dipilih dari pelajar Sekolah Menengah Umum/SMK baik negeri maupun swasta yang ada di kota Pontianak. Proses seleksi calon Paskibra berlangsung selama 5 bulan sampai pada hari H pelaksanaan peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus. Target optimal sesuai dengan kebutuhan untuk Pasukan Pengibar Bendera Tingkat Kota Pontianak sebanyak 32 orang dan 2 orang untuk ditingkat provinsi/nasional, jadi target berjumlah 34 orang Paskibra. Seleksi calon Paskibra dilaksanakan oleh Tim seleksi yang ditunjuk oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terdiri dari unsur TNI, POLRI, Kesehatan dan PPI (Purna Paskibra Indonesia). Peserta yang persyaratannya lengkap diadakan ujian/test fisik, kesamaptaan, kesenian dan bahasa Inggris, dan hasil seleksi di ranking sesuai dengan urutan kelulusan. Realisasi peserta pelajar yang ikut serta seleksi Pemilihan calon Paskibra dari seluruh SMA/SMU/SMK ditargetkan sebanyak 160 orang siswa dari 40 sekolah yang diundang.

**d) Kegiatan Pemilihan Pemuda pelopor**

Kegiatan ini merupakan program nasional yang dilaksanakan setiap tahunnya sesuai dengan surat pemberitahuan dari Kemenpora. Seleksi Pemilihan Pemuda pelopor dilaksanakan untuk memilih pemuda-pemuda yang berpotensi, kreatif, ahli dan berprestasi di bidangnya. Bidang-bidang yang diseleksi sebanyak 4 bidang tergantung dari petunjuk dan pedoman dari kemenpora, berapa bidang yang akan diseleksi. Bidang tersebut antara lain bidang pendidikan, bidang teknologi tepat guna, bidang seni dan budaya dan bidang kewirausahaan. Target diusulkan untuk 4 bidang, berarti Target hanya 4 orang akan mewakili Kota Pontianak mengikuti seleksi di tingkat provinsi/nasional. Namun realisasi yang diperoleh hanya 2 orang yang bisa mewakili ke tingkat propinsi atau 50 %.

**e) Kegiatan Fasilitasi Pertukaran Pemuda Antar Negara, Kapal Pemuda Nusantara dan Jambore Pemuda Indonesia**

Kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Negara, Kapal Pemuda Nusantara dan Jambore Pemuda Indonesia juga merupakan program nasional yang dilaksanakan setiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan surat pemberitahuan dari Kemenpora. Target kinerja yang direncanakan sebanyak 15 orang yang lulus seleksi pada kegiatan dimaksud. Pada kegiatan ini peserta yang mewakili Kota Pontianak sebanyak 6 orang.

Melalui Program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN) , sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 utusan peserta yang

berasal dari Kota Pontianak berhasil lulus ke Negara tujuan seperti Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Kanada, dan Australia, yang sebagian besar peserta yang terlibat dari kalangan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Pada Tahun 2009 sebanyak 2 orang (Kanada dan Australia), Tahun 2010 sebanyak 2 orang (Jepang dan Australia), Tahun 2011 sebanyak 4 orang (Jepang, Korea Selatan, Malaysia dan Kanada ), Tahun 2012 sebanyak 1 orang (Malaysia), Tahun 2013 sebanyak 3 orang (Kanada, Malaysia dan Korea Selatan), tahun 2014 sebanyak 2 orang (Jepang dan Korea Selatan), tahun 2015 sebanyak 3 orang (Malaysia dan Cina), tahun 2016 sebanyak 2 orang (Cina dan India), tahun 2017 sebanyak 4 orang, tahun 2018 sebanyak 6 Orang (Jepang-Australia) dan yang mengikuti Kapal Pemuda Nusantara pada tahun 2012 sebanyak 9 orang, tahun 2013 sebanyak 8 orang, tahun 2014 sebanyak 1 orang, tahun 2015 sebanyak 1 orang, tahun 2016 sebanyak 1 orang, dan tahun 2018 sebanyak 4 orang peringkat Kota dan Propinsi, Untuk Jambore Pemuda Indonesia tahun 2012 sebanyak 1 orang (Sulteng/Palu), tahun 2013 sebanyak 2 orang (Kaltim/samarinda), tahun 2014 2 orang (D.I Aceh/Sabang), tahun 2015 sebanyak 2 orang (Kepulauan Riau /Tanjung Pinang), tahun 2016 sebanyak 2 orang (Kalteng/Palangkaraya), tahun 2018 sebanyak 4 orang. Selain dari pada itu tahun 2011 Kota Pontianak juga meraih prestasi sebagai Juara II Pemuda Pelopor Tingkat Nasional di bidang Pendidikan dan Juara IV di bidang Kewirausahaan.

**f) Kegiatan fasilitasi kreatifitas/daya cipta pemuda dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda**

Kegiatan lomba kreativitas pemuda dalam rangka Hari Sumpah Pemuda dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang diperingati setiap tanggal 28 Oktober. Adapaun kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan serta silaturahmi antar sesama warga Kota Pontianak, mengajak warga Kota Pontianak khususnya pemuda agar gemar membaca dan menulis serta memajukan literasi, mengembangkan potensi karya-karya penulis lokal di Kota Pontianak, dan mengenalkan Kota Pontianak melalui tulisan.

**g) Kegiatan fasilitasi lomba tata upacara bendera**

Kegiatan lomba tata upacara bendera dilaksanakan dengan tujuan sebagai sarana revitalisasi rasa nasionalisme, bela negara, cinta tanah air, pembinaan rasa persatuan dan kesatuan di kalangan generasi muda, khususnya pelajar SLTA/ sederajat se-Kota Pontianak, serta mempersiapkan calon-calon peserta anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Kota Pontianak. Adapun sasaran kegiatan ini adalah pelajar tingkat SLTA/ sederajat di Kota Pontianak. Kegiatan ini berupa perlombaan gerakan baris-berbaris yang dikemas dalam sistem pos dan bersifat berjenjang sehingga seluruh

peserta yang berpartisipasi di dalam kegiatan ini adalah seluruh peleton inti terbaik dari masing-masing sekolah.

**h) Kegiatan bina lingkungan kepemudaan**

Maksud dilaksanakan kegiatan ini adalah memfasilitasi pemuda dalam menemukan dan menentkan bakat pada diri pemuda itu sendiri yang pada akhirnya mendukung program atau kegiatan dalam pembangunan Kota Pontianak khususnya peran serta pemuda dalam pembangunan dan pengembangan kepemudaan.

**i) Pembentukan tim paskibraka kota pontianak**

Untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1958 tentang Peraturan Bendera Kebangsaan dan Instruksi Presiden nomor 14 Tahun 1981 tanggal 1 Desember 1981 tentang Penyelenggaraan Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih, maka dilaksanakan kegiatan Pembentukan Tim Paskibra Kota Pontianak, yang melibatkan unsur TNI Angkatan Darat, Polri Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan Purna Paskibraka Indonesia Kota Pontianak, Psikolog, Akademisi dan Medis. Kegiatan pembentukan Tim Paskibraka Kota Pontianak dalam rangka mmemperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Aguatus.

**j) Pemilihan Pemuda Pelopor Kota Pontianak**

Kepeloporan merupakan akumulasi dari masyarakat, sikap dan jiwa kesukarelawanan yang dilandasi kesadaran diri atas tanggung jawab sosial untuk menciptakan sesuatu dan/atau mengubah gagasan menjadi suatu karya nyata yang dilaksanakan secara konsisten, gigih dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat serta diakui pemerintah, maka dilakukan Seleksi Pemilihan Pemuda Pelopor dari tingkat Kota Pontianak ke tingkat Propinsi Kalimantan Barat, yang dilaksanakan setiap tahun.

**k) Fasilitas kegiatan kepramukaan**

Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan definisi pemuda adalah usia 16 tahun sampai dengan usia 30 tahun. Pramuka adalah bagian dari definisi pemuda, bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat bahwa pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka.

**l) Pekan kreasi pemuda**

Sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Prasarana

dan Sarana Kepemudaan, maka pada tahun 2018 Disporapar Kota Pontianak memfasilitasi organisasi kepemudaan melalui kegiatan Pekan Kreasi Pemuda Kota Pontianak. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai etalase prestasi dan karya pemuda, wadah kreatifitas dan inovasi pemuda, mengenalkan potensi Kota Pontianak melalui karya pemuda-pemudi berprestasi dalam berbagai bidang serta mempererat persaudaraan dan silaturrahi antar pemuda melalui wadah OKP, komunitas maupun perorangan.

### **2.3.2. Kinerja Pelayanan Bidang Olahraga**

Olahraga merupakan sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Tumbuhnya kesadaran warga untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya anggota masyarakat di suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga, seperti senam jantung sehat, senam kesegaran jasmani, jalan sehat dan lain sebagainya. Luasnya tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan, bangunan, atau ruang terbuka yang digunakan untuk kegiatan berolahraga dan dapat diakses oleh masyarakat luas mencerminkan bahwa Olahraga menjadi suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Berbagai kemajuan dan prestasi olahraga yang dicapai akan bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Prestasi Atlet olahraga Kota Pontianak antara lain ditunjukkan dengan perolehan medali dari cabang olahraga di tingkat nasional pada Pekan Olahraga Nasional, Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Pekan Olahraga Pelajar Tingkat Wilayah dan Prestasi Tingkat Daerah seperti Kejuaraan Pekan Olahraga Tingkat Propinsi (PORPROP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

Kemajuan dan prestasi yang dicapai belum secara signifikan dengan dukungan ketersediaan prasarana dan sarana olahraga yang ada. Pemerintah Kota sudah berupaya memfasilitasi menyediakan prasarana olahraga seperti gedung Bulutangkis di Jl. Tabrani Ahmad, pembangunan kolam renang Ampora di Jl. Ujung Pandang II, Peningkatan dan pemeliharaan lapangan Sepakbola di Kecamatan Pontianak timur dan Lapangan Sepakbola Hanura Kecamatan Pontianak Kota. Selain dari pada itu dalam rangka peningkatan prestasi dan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Salah satu wujud pembinaan yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah memfasilitasi berbagai kejuaraan cabang olahraga, dalam rangka membina dan mencari bibit olahragawan muda di kalangan pelajar. Kejuaraan yang dilakukan selama kurun waktu empat tahun terakhir, dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2.7**  
**Perolehan Medali Atlet Kota Pontianak pada Kejuaraan**  
**Pekan Olahraga Pelajar Daerah ( POPDA )**  
**Tahun 2014 s/d 2019**

No	Tahun	Perolehan Medali			Jumlah	Ket
		Emas	Perak	Perunggu		
1	2014	20	8	9	37	10 Cabor
2	2015	31	13	9	53	6 Cabor
3	2016	29	4	6	39	7 Cabor
4	2017	30	18	11	59	6 Cabor
5	2018	25	4	7	36	7 Cabor
6	2019	16	6	3	25	5 Cabor

Sumber Disporapar Kota Pontianak

**Tabel 2.8**  
**Perolehan Medali Pada POPNAS dan POPWIL**  
**Tahun 2014 s/d 2019**

No	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
<b>POPWIL 2014</b>				
1	Bola Basket	-	1	1
2	Bola voli	-	-	1
3	Tenis Lapangan	1	-	1
4	Tenis Meja	-	-	1
5	Bulu Tangkis	-	-	2
6	Pencak Silat	1	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>POPNAS 2015</b>				
1	Atletik	-	1	-
2	Angkat Besi	1	-	-
3	Taekwondo	-	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>POPWIL 2016</b>				
1	Pencak Silat	1	2	4
2	Tenis Meja	-	-	1
3	Bola Basket	-	-	2



<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>
<b>POPNAS 2017</b>		<b>Emas</b>	<b>Perak</b>	<b>Perunggu</b>
1	Angkat Besi	1	1	1
2	Tackwondo	-	-	2
3	Pencak Silat	-	-	2
4	Tarung Drajat	2	1	
5	Panahan	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
<b>POPWIL 2018</b>		<b>Emas</b>	<b>Perak</b>	<b>Perunggu</b>
1	Tenis Meja	-	-	1
2	Pencak Silat	-	-	6
3	Bola Basket	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
<b>POPNAS 2019</b>		<b>Emas</b>	<b>Perak</b>	<b>Perunggu</b>
1	Tarung Derajat	-	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

**Tabel 2.8**  
**Atlet Berprestasi Pada PON XVIII di RIAU**  
**Tahun 2012**

<b>No</b>	<b>Cabang Olahraga</b>	<b>Perolehan medali</b>			<b>Jumlah</b>	<b>Ket</b>
		<b>Emas</b>	<b>Perak</b>	<b>Perunggu</b>		
1	Aero Modeling	-	-	2	2	
2	ANGkat Berat	1	-	-	1	
3	Atletik	-	-	1	1	
4	Billiard	-	-	1	1	
5	Karate	-	-	1	3	Beregu 3 org
6	Terjun Payung	-	1	-	5	Beregu 5 org
7	Tarung drajad	1	-	-	1	
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>14 org</b>	

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

**Tabel 2.9**  
**Prasarana dan Sarana Olahraga Kota Pontianak**  
**Tahun 2011 - 2018**

No	Cabang Olahraga	Kec. Ptk selatan	Kec. Ptk Tenggara	Kec. Ptk Kota	Kec. Ptk Barat	Kec. Ptk Utara	Kec. Ptk Timur	Jlh
1.	Atletik	-	-	1	-	-	-	1
2.	Anggar	1	-	-	-	-	-	1
3.	Bola Volly	29	36	35	40	30	20	190
4.	Bulutangkis	21	10	13	21	13	10	88
5.	Balap Sepeda	-	-	-	-	-	-	0
6.	Billiar	14	4	5	3	6	3	35
7.	Basket	28	20	20	30	15	4	117
8.	Futsal	8	8	10	2	3	6	37
9.	Golf	-	-	-	-	1	-	1
10.	Renang	-	-	1	-	-	-	1
11.	Pencak Silat	1	1	2	2	1	1	8
12.	Panjat Tebing	-	1	1	2	-	-	4
13.	Softball	-	-	-	-	-	-	0
14.	Sanggar Senam	2	1	4	3	1	1	12
15.	Tenis Meja	4	-	1	2	1	2	10
16.	Tenis Lapangan	6	1	8	-	4	-	19
17.	Sepak Takraw	-	-	1	-	-	2	3
18.	GYM	3	-	2	1	-	1	7
19.	Sepak Bola	1	1	3	1	3	2	11
20.	Voli Pasir	-	-	-	-	-	-	0
21.	Angkat Besi	-	-	-	-	-	-	0
22.	Padepokan Judo	-	-	-	-	-	-	0
23.	Gelanggang Remaja	-	-	1	-	-	-	1
<b>JUMLAH</b>		<b>118</b>	<b>83</b>	<b>108</b>	<b>107</b>	<b>78</b>	<b>52</b>	<b>546</b>

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

**Tabel 2.10**  
**PENCAPAIAN PRESTASI ATLET KOTA PONTIANAK**  
**PADA EVENT PORPROV TAHUN 2018**

NO.	Cabang Olahraga	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Aeromodeling	5	7	5	17
2.	Aquatic/Renang	4	8	12	24
3.	Anggar	0	2	7	9

4	Angkat Besi/Berat/BR	11	9	5	25
5.	Atletik	29	21	14	64
6.	Balap Motor	2	0	2	4
7.	Balap Sepeda	3	3	4	10
8.	Bilyard	4	4	1	9
9.	Basket	3	1	0	4
10.	Bridge	3	1	2	6
11.	Bulutangkis	4	2	4	10
12.	Catur	7	5	3	15
13.	Dayung	2	2	2	6
14.	Drumband	2	0	1	3
15.	Futsal	2	0	0	2
16.	Gulat	9	7	5	21
17.	Judo	4	2	1	7
18.	Karate	7	4	5	16
19.	Kempo	8	2	1	11
20.	Muaythai	2	1	3	6
21.	Panahan	5	6	7	18
22.	Panjat Tebing	9	4	4	17
23.	Pencak Silat	8	5	3	16
24.	Petanque	3	3	1	7
25.	Selam	6	9	2	17
26.	Takraw	3	0	3	6
27.	Sepatu Roda	3	3	0	6
28.	Softball	0	1	0	1
29.	Taekwondo	12	1	2	15
30.	Tarung Drajat	9	3	1	13
31.	Tenis Lapangan	0	0	1	1
32.	Tenis meja	0	1	1	2
33.	Tinju	4	1	5	10
34.	Voli Indoor / Pasir	2	1	2	5
35	Wushu	6	3	4	13
	JUMLAH	181	122	133	440

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

### 2.3.3. Kinerja Pelayanan Bidang Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu urusan yang diharapkan mampu menggerakkan perekonomian kota selain sektor perdagangan dan jasa. Keterkaitan tiga sektor tersebut amatlah erat sehingga pengembangan kepariwisataan tidak akan lepas pengaruhnya dari dua sektor lainnya tersebut.

Pembangunan urusan pariwisata tidak terlepas dari arah kebijakan umum yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi antara lain :

- 1) Meningkatkan kerjasama tingkat sektoral, destinasi, sdm pariwisata, kualitas produk dan pelayanan pariwisata;
- 2) Pemetaan objek daya tarik wisata (ODTW) yang berbasis tepian sungai;
- 3) Meningkatkan promosi pariwisata melalui media cetak dan elektronik.

Sehubungan dengan hal tersebut selama periode tahun 2014-2018 pelaksanaan pembangunan pariwisata dilaksanakan melalui program dan kegiatan.

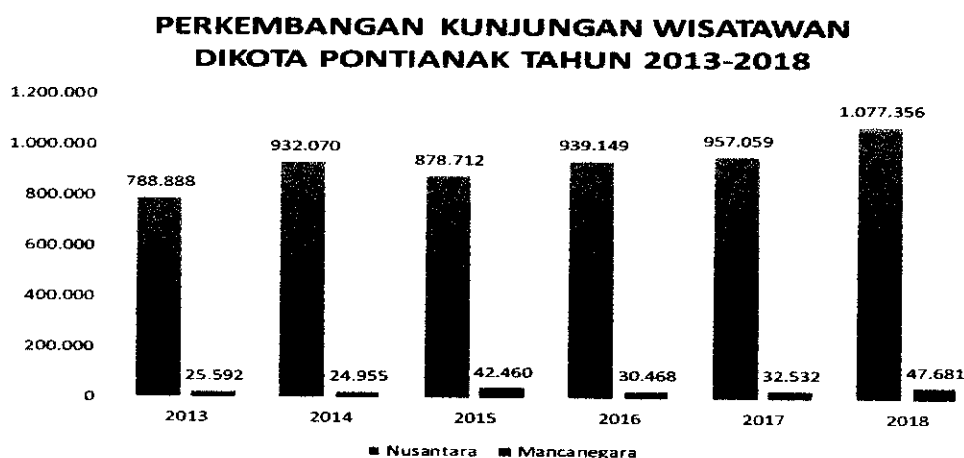
**Tabel 2.11**  
**Lama Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara**  
**Di Kota Pontianak Tahun 2014-2019**

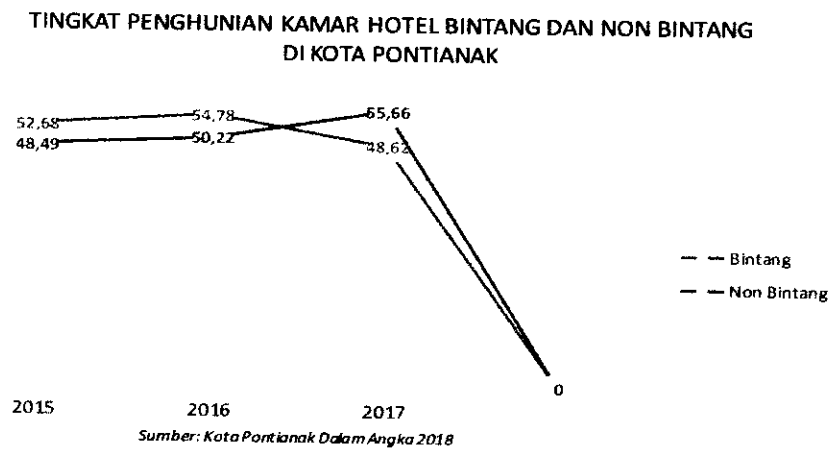
No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Domestik	Hari	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3
2	M mancanegara	Hari	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3

Sumber : Disporapar Kota Pontianak

Hasil pendataan pada hotel dan penginapan di Kota Pontianak dapat terlihat bahwa lamanya rata-rata kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di Kota Pontianak tidak mengalami peningkatan. Hal ini dapat tergambar periode tahun 2014-2019 lamanya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara selalu sama yakni rata-rata 1-3 hari.

Perkembangan pariwisata dapat dilihat dari indikator jumlah kunjungan wisata. Dalam lima tahun terakhir angkanya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013 jumlah wisatawan yang berkunjung sebanyak 814.480 orang, pada tahun 2014 sebanyak 957.025 orang, pada tahun 2015 sebanyak 921.172, pada tahun 2016 sebanyak 969.617, pada tahun 2017 sebanyak 989.591 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 1.125.037 orang seperti grafik berikut :





Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata merupakan salah satu faktor yang penting di dalam pengembangan pariwisata. Pemerintah Kota Pontianak melakukan perbaikan berbagai infrastruktur dasar perkotaan dalam rangka memacu pertumbuhan sektor-sektor strategis, termasuk di dalamnya pariwisata. Disisi lain sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang telah terbangun seperti hotel berbintang dan hotel non berbintang mengalami peningkatan jumlahnya pada tahun 2017 dengan jumlah hotel sebanyak 53 buah, restoran sebanyak 38 buah, café sebanyak 66 buah, rumah makan sebanyak 156 buah, warung kopi sebanyak 59 buah, fitness centre sebanyak 11 buah, sarana dan fasilitas olahraga 7, bioskop 1 buah, karaoke sebanyak 19 buah, salon kecantikan sebanyak 43 buah.

Kota Pontianak memiliki objek wisata yang sangat potensial dan dapat menunjang pengembangan kepariwisataan. Selama periode tahun 2009 – 2018 terdapat 19 objek wisata antara lain : 1.) Tugu Khatulistiwa, 2) Keraton Kadariah, 3) Masjid Jami', 4) Makam Batu Layang, 5) Taman Alun Kapuas, 6) Aloe Vera Centre, 7) Pelabuhan Seng Hie, 8) SDN 14 Pontianak, 9) Vihara Bodhisatva Karaniya Metta dan 10) Masjid Baitannur, 11) Kampung Caping, 12) Kampung Warna-warni, 13) Rumah Radank, 14) Masjid Raya Mujahidin, 15) Kampung Beting, 16) Museum Negeri, 17) Taman Arboretum Untan, 18) Taman Catur, 18) Kolam Renang Jc Oevang Oeray, 19) Kolam Renang Ampera.

#### **2.3.4 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan**

Dalam melaksanakan tugas dan Fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak membutuhkan Anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Adapun Anggaran dan Realisasi pendanaan dalam kurun waktu 2015-2019 sesuai dengan Program yang ditetapkan dapat dilihat berikut ini.

- Tahun 2015 dilaksanakan sebanyak 11 program dengan alokasi anggaran sebesar Rp 24.968.849.090 Dengan realisasi Rp 23.734.678.459 atau 95.06%.
- Tahun 2016 dilaksakan 10 Program dengan Anggaran Rp 4.186.991.000 dan Realisasi sebesar Rp 3.937.862.837 atau 94.05%
- Tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 19 Program dengan Anggaran Sebesar Rp 11.248.243.640 Dan Realisasi Rp 10.620.685.927 atau 94,42%
- Tahun 2018 dilaksakan kegiatan sebanyak 18 Program dengan Anggaran sebesar Rp 10.393.199.593 dengan Realisasi sebesar Rp 9.125.734.824 atau 87,80%.
- Tahun 2019 dilaksanakan kegiatan sebanyak 14 Program dengan Anggaran sebesar Rp 16.658.639.000 dengan Realisasi sebesar Rp 14.264.345.445.47 atau 85,62%.

Dari Alokasi anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana diuraikan diatas, secara tabel dan grafik Pagu Anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak serta Realisasinya dapat kita lihat perbandingannya sebagai berikut :

**Tabel. 2.12**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak**

NO	URAIAN	ANGGARAN SKPD TAHUN KE-					REALISASI SKPD TAHUN KE-					RASIO ANGGARAN DAN REALISASI SKPD TAHUN KE-				RAT PERTI ANGGARAN		
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2-23		2024	
<b>I</b>	<b>Urusan Kepemudaan</b>																	
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.324.973	1.379.992.127	1.603.577.598	1.757.673.653	1.861.728.095	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	36.900.000	90.178.330	99.196.163	109.115.779	120.027.357	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>II</b>	<b>Urusan Olahraga</b>																	
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1.244.400	4.794.146.475	4.879.663.684	4.930.244.321	5.033.650.298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>III</b>	<b>Urusan Pariwisata</b>																	
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	-	684.931.585	1.934.870.814	1.561.464.800	1.561.404.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Program Pemasaran Pariwisata	-	606.452.000	739.992.000	750.218.070	1.057.397.087	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	-	119.274.000	765.497.000	765.497.000	739.992.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	-	200.000.000	150.000.000	152.820.000	152.820.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	-	1.380.273.294	1.674.430.000	1.674.430.000	1.674.430.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>IV</b>	<b>Urusan Wajib</b>																	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	9.188.863.175	9.140.890.555	9.195.411.708	9.195.411.708	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sesuai dengan Peraturan daerah Nomor 65 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, maka secara resmi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dimulai pada tahun 2017, pada table 2.6 diatas anggaran dan realisasi pada tahun 2015 dan 2016 tidak dapat disajikan karena tidak tersedianya data-data tersebut. Untuk melihat rasio antara anggaran dan realisasi yang baik hanya dapat dilihat mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Setiap tahunnya terdapat kenaikan anggaran hampir disemua program dan kegiatan, demikian juga dengan realisasi anggaran setiap tahunnya cenderung baik karena hampir disemua program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Dari tahun 2017 sampai 2019 ada beberapa program dan kegiatan yang mengalami perubahan seperti sarana dan prasarana olahraga, sehingga dapat dilihat di tahun 2017 sarana dan prasarana olahraga merupakan program kegiatan namun ditahun 2019 diubah menjadi kegiatan peningkatan sarana prasana karena dianggap program yang ada tidak sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga terjadi perubahan nama program dan kegiatan. namun dengan perubahan ini tidak mempengaruhi realisasi anggaran.

#### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Berangkat dari kondisi dan capaian pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak, maka kemudian ada beberapa aspek yang menjadi tantangan bagi pengembangan pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata kedepannya, yaitu :

##### **A. Bidang Kepemudaan**

- 1) Gencarnya nilai-nilai asing yang masuk ke Kota Pontianak melalui berbagai media.
- 2) Lemahnya daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif.
- 3) Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan pengembangan ekonomi produktif dan kreatif di kalangan pemuda.
- 4) Masih rendahnya partisipasi organisasi dan pemuda secara aktif



dalam pembangunan daerah.

B. Bidang Keolahragaan

- 1) Semakin ketatnya persaingan prestasi olahraga di tingkat nasional.
- 2) Meningkatnya kualitas IPTEK keolahragaan di tingkat nasional.
- 3) Belum maksimalnya dukungan orang tua terhadap profesi atlet.
- 4) Berkembangnya olahraga rekreasi yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan kegemaran dan kemampuan, misalnya sepeda dan renang

C. Bidang Pariwisata

- 1) Berkembangnya daya saing destinasi pariwisata di tingkat nasional.
- 2) Belum meratanya penyebaran wisatawan sesuai segmen pasar wisata.
- 3) Meningkatnya persaingan kualitas sumber daya manusia dan lembaga pariwisata dan ekonomi kreatif.

Adapun yang menjadi peluang dalam pengembangan pelayanan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yaitu:

D. Bidang Kepemudaan

- 1) Jumlah dan potensi generasi muda yang besar serta meningkatnya organisasi atau kelompok kepemudaan dan keolahragaan yang masih perlu untuk diberdayakan.

E. Bidang Keolahragaan

- 1) Meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang sehat melalui olahraga.
- 2) Meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap berbagai event olahraga baik secara nasional maupun internasional.

F. Bidang Pariwisata

- 1) Pertumbuhan pembangunan infrastruktur di pusat kota yang dapat dijadikan destinasi wisata, seperti taman catur, taman digulis dan

alun Kapuas.

- 2) Meningkatnya industri jasa dan sarana pariwisata, seperti kapal-kapal wisata di Sungai Kapuas
- 3) Berkembangnya event dan promosi pariwisata di daerah.
- 4) Berkembangnya media siosial.
- 5) Kesadaran masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang semakin meningkat sehingga taman-taman kota menjadi salah satu tujuan wisata masyarakat baik lokal maupun luar daerah.
- 6) Tersedianya lembaga bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, misalnya PHRI Kota Pontianak.
- 7) Munculnya kampung-kampung tujuan wisata seperti kampung caping, kampung tenun, kampung kamboja, kampung tua dll.

## **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**

### **3.1 . Identifikasi Permasalahan**

Permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin
2. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional
3. Kurangnya sarana dan prasarana berstandart
4. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK
5. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder
6. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah
7. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing
8. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
9. Masih rendahnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata
10. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Permasalahan tersebut kemudian dipetakan mulai dari masalah pokok sampai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang telah secara jelas terangkum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Pemetaan Permasalahan Pelayanan**  
**Perangkat Daerah**

No	Masalah Pokok	Faktor yang mempengaruhi	Akar Masalah
1	Masih Kurangnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang optimalnya penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan</li> <li>2. Rendahnya kewirausahaan pemuda.</li> </ol>
2	Belum Optimalnya Kualitas Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>2. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga berstandart.</li> <li>3. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK.</li> <li>4. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimalnya pola pembibitan dan pembinaan yang berkesinambungan.</li> <li>2. Rendahnya kualitas sarana prasarana olahraga berstandart.</li> <li>3. Masih minimnya pelatihan SDM Olahraga berbasis IPTEK</li> <li>4. Masih belum optimalnya pembinaan antar stakeholder keolahragaan.</li> </ol>
3.	Belum Optimalnya Pembangunan Kepariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah.</li> <li>2. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing.</li> <li>3. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.</li> <li>4. Masih rendahnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu pengembangan kawasan destinasi pariwisata.</li> <li>2. Perlu peningkatan kualitas keunikan lokal menjadi daya tarik wisata.</li> <li>3. Perlu meningkatkan kualitas pelayanan pada industri pariwisata.</li> <li>4. Perlu pengembangan pasar wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.</li> <li>5. Perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana informasi dan promosi pariwisata.</li> <li>6. Perlu meningkatkan kualitas</li> </ol>

		<p>kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata.</p> <p>5. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.</p>	<p>promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.</p> <p>7. Perlu meningkatkan kemampuan dan profesionalitas SDM pariwisata yang berdaya saing.</p> <p>8. Perlu pengembangan pemberdayaan masyarakat disekitar destinasi pariwisata yang berbasis ekososio <i>tourism</i>.</p> <p>9. Perlu pengembangan dan kerjasama antar pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.</p>
--	--	--	--

### 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Pemerintah Kota Pontianak melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak telah menetapkan visi untuk Tahun 2020-2024 yaitu “*PONTIANAK KOTA KHATULISTIWA BERWAWASAN LINGKUNGAN, CERDAS DAN BERMARTABAT*”. Dari visi Kota Pontianak tersebut, dijabarkan ke dalam 5 (Lima) misi pembangunan sebagai berikut:

- Misi 1 : Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya.
- Misi 2 : Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan
- Misi 3 : representatif  
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang
- Misi 4 : berintegritas, bersih dan cerdas.  
Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan
- Misi 5 : berdaya saing.  
Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan.

Dari Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran bahwa peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ditunjukkan pada misi pertama yakni *Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya*. Misi ini menunjukkan bahwa peran tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sangat relevan dalam meningkatkan peran pemuda sebagai modal terbesar dalam pembangunan, memasyarakatkan olahraga untuk menciptakan kesehatan dan kebugaran, serta pariwisata yang sehat, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Dan misi keempat *Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing*. Misi ini menunjukkan bahwa peran tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sangat relevan dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Pontianak.

Semakin berkembangnya perekonomian dan kehidupan sosial penduduk mengakibatkan tingginya intensitas kegiatan yang dilakukan oleh penduduk. Kondisi ini menyebabkan tekanan emosional penduduk semakin meningkat. Untuk mengimbangi dinamika kerja yang tinggi dan tekanan emosional tersebut, kebutuhan penduduk terhadap kegiatan rekreasi juga semakin meningkat. Salah satu kegiatan rekreasi adalah olahraga, yaitu kegiatan rekreasi yang memberikan manfaat secara jasmaniah atau fisik sebagai manfaat terbesar yang diperoleh dari pengalaman berekreasi (Gold, 1980:14).

Peningkatan kebutuhan berolahraga penduduk mengakibatkan peningkatan pembangunan fasilitas olahraga yang selayaknya diarahkan pada kawasan perumahan dan pendidikan, penyediaan fasilitas olahraga pun harus memperhatikan kondisi masyarakat, aspek keruangan dan aspek keterjangkauan penduduk maupun prinsip perencanaan fasilitas rekreasi. Sumber daya pribadi masyarakat yang berbeda-beda turut menentukan peluang untuk melakukan kegiatan olahraga bagi masyarakat (Gold, 1980: 116).

Fasilitas olahraga yang tersedia harus dapat mengakomodasi sumber daya pribadi masyarakat yang berbeda- beda tersebut. Maka dari itu fasilitas olahraga yang akan dibangun harus dapat menyesuaikan arahan alokasi kegiatan

di tiap kawasan berdasarkan tingkat kepentingan kegiatan olahraga di kawasan tersebut. Perlu dilakukan sistem penyediaan dan penggunaan ganda fasilitas olahraga agar tidak perlu menambah fasilitas olahraga baru. Selain itu perlu pula ditingkatkan penyediaan fasilitas olahraga skala pelayanan lokal agar mudah dicapai penduduk, terutama penduduk yang mengalami kendala fisik, dan penyediaan fasilitas olahraga yang dapat dijangkau dari segi tarif oleh penduduk yang keterjangkauan finansialnya rendah.

Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) adalah ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun berupa badan air. Adapun bentuk Rencana Penyediaan dan Pemanfaatan RTNH adalah sebagai berikut:

- Kawasan Minapolitan Sepanjang Kanan Kiri Tepian Sungai Kapuas Mulai dari persimpangan Sungai Kapuas-Sungai Landak sampai Kelurahan Parit Mayor;
- Lahan Parkir Komunal;
- Taman-taman yang telah diperkeras;
- Lapangan olahraga terbuka yang telah diperkeras;
- Alur Sungai Kapuas, Sungai Landak serta parit-parit primer.

Berdasarkan skenario tersebut, kondisi yang diharapkan di masa datang sesuai dengan Indeks Pembangunan Olahraga atau *Sport Development Indeks (SDI)* merupakan indeks gabungan 4 (empat) dimensi dasar pembangunan olahraga, yaitu partisipasi, ruang terbuka, kebugaran, dan sumber daya manusia.

1. Dimensi partisipasi merujuk pada banyaknya anggota masyarakat suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga.
2. Dimensi ruang terbuka merujuk pada luasnya tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan dan/atau bangunan. Ruang terbuka ditentukan berdasarkan kriteria:
  - a. digunakan untuk kegiatan berolahraga;
  - b. sengaja dirancang untuk kegiatan berolahraga; dan
  - c. dapat diakses oleh masyarakat luas.

3. Dimensi kebugaran jasmani merujuk pada kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti.
4. Dimensi sumber daya manusia merujuk pada jumlah pelatih olahraga, guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes), dan instruktur olahraga dalam suatu wilayah tertentu.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka skenario pengembangan wilayah Kota Pontianak, khususnya pengembangan wilayah untuk pemanfaatan Ruang terbuka non hijau sebagai ruang fasilitas masyarakat untuk melakukan aktifitas berolahraga agar selalu sehat dan bugar. Struktur Pengembangan perwilayahan hendaknya dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Pembagian wilayah pembangunan hendaknya berorientasi pada pembagian wilayah administrasi;
2. Setiap wilayah administrasi Kecamatan dibangun fasilitas sarana dan prasarana olahraga.

### **3.3 Telaah Renstra Kementerian/Lembaga**

#### **3.3.1. Kementerian Pemuda dan Olahraga**

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia juga telah menyusun Renstra periode tahun 2015-2019. Dalam Renstra tersebut dirumuskan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai Tupoksi. Visi Dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2015-2019 yaitu: “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Adapun Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah :



1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Dari Visi dan Misi tersebut Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia kemudian menyusun prioritas Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah berpedoman pada Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2015-2019, dengan demikian begitu diharapkan nantinya akan dapat memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam pelaksanaannya.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya pengembangan karakter
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

### **3.3.2 Kementerian Pariwisata**

Merujuk pada Visi dan Misi terkait pariwisata yang termuat dalam Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Visi Kementerian Pariwisata adalah “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;

3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional;
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya.
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif.
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara

profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

### **3.3.3 Badan Ekonomi Kreatif**

Merujuk pada Visi dan Misi terkait ekonomi kreatif berdasarkan visi Badan Ekonomi Kreatif adalah “membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri;
2. Menciptakan Iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif;
3. Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional;
4. Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif;
5. Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta;
6. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menepatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

### **3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Pontianak**

Telaahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 perlu untuk dilakukan untuk melihat kesesuaian dengan rencana pengembangan secara khusus kawasan pariwisata di Kota Pontianak.

Disebutkan dalam Dokumen RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033 bahwa Kawasan Peruntukan Pariwisata dibagi kedalam 3 (tiga) kawasan pengembangan, yaitu:

1. Kawasan Pariwisata Budaya, meliputi :
  - a. Kawasan pariwisata Tugu Khatulistiwa di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara;
  - b. Kawasan pariwisata Keraton Kadriyah di Kelurahan Dalam Bugis Kecamatan Pontianak Timur;
  - c. Kawasan pariwisata Kampung Beting di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur;
  - d. Kawasan pariwisata Makam Batu Layang di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara;
  - e. Kawasan pariwisata Museum dan Taman Budaya di Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan;
  - f. Kawasan pariwisata Cagar Budaya Rumah Betang di Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan;
  - g. Kawasan pariwisata Kampung Budaya di Kelurahan Sungai Bangkok Kecamatan Pontianak Kota; dan
  - h. Kawasan pariwisata Cagar Budaya Kelenteng Tua di Kelurahan Tengah Kecamatan Pontianak Kota.
2. Kawasan Pariwisata alam, meliputi :
  - a. Kawasan tepian dan badan Sungai Kapuas,
  - b. Kawasan Taman Agro Khatulistiwa di Kelurahan Siantan Hilir,
  - c. Kawasan Taman Alun-alun Kapuas di Kelurahan Tengah Kecamatan Pontianak Kota.
3. Kawasan Pariwisata minat khusus, meliputi :
  - a. Kawasan wisata belanja di kawasan perdagangan dan jasa pusat kota
  - b. Kawasan aloevera center di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara.

Terkait dengan telaahan kajian lingkungan hidup Strategis (KLHS) bidang kepariwisataan dititik beratkan kepada pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan khususnya pembangunan infrastruktur yang mendukung kepariwisataan dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup guna menjaga keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan yang akan datang.

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata antara lain :

1. Masih rendahnya peran serta dan partisipasi pemuda yang terlibat dalam pembangunan daerah;
2. Belum tersedianya data base organisasi kepemudaan yang akurat;
3. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
4. Masih rendahnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan;
5. Sistem manajemen keolahragaan yang belum profesional dari masing-masing cabang olahraga;
6. Belum terbentuknya kegiatan olahraga menjadi industri bisnis;
7. Masih terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga yang memadai;
8. Masih rendahnya alokasi anggaran yang tersedia;
9. Pengembangan pariwisata Daerah belum mendapat dukungan yang maksimal baik eksekutif maupun legislatif.

10. Belum tersusunnya rencana detail pengembangan kawasan wisata dan budaya (peta budaya dan pariwisata).
11. Pemanfaatan daerah perbatasan Border Entikong, Pelabuhan Laut Dwikora dan Airport Supadio, sebagai pintu gerbang info wisata belum dikelola dengan baik.
12. Produk wisata Unggulan yang memiliki nilai jual tinggi (selling points) yang dipromosikan di dalam & Luar negeri belum dikemas secara profesional.
13. Minat investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modal dibidang pariwisata masih rendah.
14. Kurangnya SDM professional Strata 1 dan Strata 2 spesialisasi bidang Pariwisata.
15. Kerjasama antar insan pariwisata masih lemah, baik itu antar-instansi, lembaga maupun industri pariwisata itu sendiri.
16. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih lemah (perlu gerakan sadar wisata yang intens).
17. Biro/Agen Perjalanan belum sepenuhnya menjual paket-paket wisata dan lebih cenderung pada penyediaan jasa ticketing.
18. Event-event maupun potensi obyek wisata belum dikelola secara profesional disamping promosi yang kurang.

Kondisi saat ini bahwa peningkatan kualitas kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan belum mampu menunjukkan prestasi yang lebih baik secara signifikan supaya menjadi lebih berkualitas dan mandiri. Hal ini disebabkan adanya beberapa permasalahan pokok dalam lingkungan strategis, baik lingkungan eksternal maupun internal. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi, antara lain :

#### **7. Analisis Eksternal**

Kinerja pemerintahan sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu organisasi menerima kesuksesan atau mengalami kegagalan dari suatu misi organisasi pemerintah. Faktor-faktor keberhasilan berfungsi untuk lebih

memfokuskan strategi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi pemerintahan secara sinergis dan efisien.

**a. Peluang**

- 1) Potensi di bidang kepemudaan, keolahragaan, kepariwisataan, dan ekonomi kreatif yang cukup besar;
- 2) Tersedianya dukungan database organisasi kepemudaan, keolahragaan, kepariwisataan, dan ekonomi kreatif;
- 3) Komitmen pemerintah, masyarakat, pemuda, pelaku olahraga, dan pelaku ekonomi kreatif untuk memajukan kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif;
- 4) Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah;
- 5) Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih focus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga;
- 6) Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, Koni dan pemerintah daerah agar tercipta olahraga yang menjadi unggulan daerah;
- 7) Meningkatkan potensi sumber daya kepariwisataan dengan memanfaatkan kemitraan, dan fasilitasi terhadap organisasi, masyarakat, baik swasta maupun pemerintah dalam upaya penyadaran, peningkatan dan pengembangan terhadap potensi pariwisata sehingga para stakeholder dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan kepariwisataan agar menjadi destinasi yang menarik, unggul dan berdaya saing dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

**b. Tantangan**

- 1) Masih rendahnya partisipasi dan peran aktif pemuda dalam pembangunan;
- 2) Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan organisasi pemuda;
- 3) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi yang belum maksimal;



- 4) Masih minimnya prestasi olahraga di tingkat nasional;
- 5) Dukungan fasilitas terhadap sektor pariwisata kota belum optimal;
- 6) Belum optimalnya upaya pemasaran dan promosi pariwisata;
- 7) Belum optimalnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain, ilmu, teknologi, dan budaya;
- 8) Sistem manajemen baik dari pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha di bidang pariwisata dan usaha ekonomi kreatif masih lemah;
- 9) Pengembangan obyek wisata, atraksi dan produk pariwisata terkendala karena terbatasnya investasi di bidang pariwisata;
- 10) Belum maksimalnya kolaborasi antar actor yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif;
- 11) Permodalan masih jadi kendala pengembangan ekonomi kreatif Karen mayoritas subsector industry kreatif bersifat intangible atau tak terlihat.

## **5. Analisis Internal**

Secara garis besar, tinjauan internal bertujuan untuk memahami diri, memetakan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki untuk diterjemahkan menjadi potensi dan modal pembangunan. Kesadaran akan potensi diri serta kelemahan yang dimiliki akan memberikan arah yang jelas terhadap perbaikan dan eksploitasi apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan deskripsi kondisi dan isu-isu strategis yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, sebagai berikut ;

### **a. Kekuatan**

- 1) Peraturan yang jelas tentang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
- 2) Komitmen yang jelas dari Pemerintah mendukung kegiatan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
- 3) Kualitas dan kuantitas SDM yang memadai;
- 4) Sarana dan prasarana kerja yang memadai.

**b. Kelemahan**

- 1) Terbatasnya alokasi anggaran pembinaan dan pengembangan pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 2) Belum adanya data base kepemudaan, keolahragaan, kepariwisataan, dan ekonomi kreatif yang akurat;
- 3) Rendahnya dukungan dari pemerintah, masyarakat dan swasta;
- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

Program-program untuk mendukung misi ini, dikelompokkan sesuai urusan dan SKPD pelaksanaannya antara lain Urusan Kepemudaan, Olahraga dan urusan pariwisata, yang meliputi:

- a. Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan
- b. Program pengembangan kapasitas kepramukaan
- c. Pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
- d. Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
- e. Program pemasaran pariwisata
- f. Program pengembangan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif
- g. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan kekayaan intelektual
- h. Program penunjang urusan pemerintahan daerah



## **TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

#### **4.2.1. Tujuan**

Tujuan dalam RPJMD Kota Pontianak adalah Meningkatnya kesejahteraan, kemandirian, kreatifitas dan daya saing masyarakat. Dari tujuan tersebut maka Tujuan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga;
2. Meningkatkan sektor pariwisata.

Indikator Tujuan adalah sebagai berikut :

1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional
2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

#### **4.2.2. Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Sasaran dalam RPJMD Kota Pontianak adalah Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga dan meningkatnya sektor Pariwisata, sedangkan Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga
2. Meningkatnya sektor Pariwisata

Indikator Sasaran :

1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional
2. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

Tabel 4.1

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

No	Tujuan (2)	Indikator Tujuan	Sasaran (3)	Indikator Sasaran (4)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun				
					2020 (5)	2021 (6)	2022 (7)	2023 (8)	2024 (9)
1	Meningkatkan kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	2,65%	2,68%	2,69%	2,7%	2,7%
2	Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	10,49	17,92	20,99	32,92	36,24
			Meningkatnya Sektor Pariwisata	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,39 %	3,42%	3,43%	3,44%	3,44%
			Meningkatnya industri pariwisata	Persentase peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif	1,86	1,88	1,89	1,90	1,90

**BAB  
V**

**STRATEGI DAN  
ARAH KEBIJAKAN**

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dari rencana strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Selanjutnya Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan disajikan secara lengkap dalam tabel 5.1 dibawah ini :

**Table 5.1**

**Strategi Dan Arah Kebijakan**

Visi : Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat					
Misi I : Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya					
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Peningkatan Jumlah Pemuda Berprestasi	Meningkatkan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
					Meningkatkan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
					Meningkatkan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
					Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
					Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Misi IV : Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Meningkatnya sektor Pariwisata	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Melakukan analisa, evaluasi, pembinaan dan pelatihan pelaku usaha pariwisata
					Meningkatkan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
					Melakukan Promosi Pariwisata Keluar Daerah
					Menyelenggarakan Event Pariwisata
					Membuat dan Mendistribusikan bahan promosi
					Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
					Menyusun Peraturan Pariwisata
					Melaksanakan Pembangunan, penataan dan pengembangan destinasi wisata
					Melakukan Sosialisasi dan Workshop ekonomi kreatif
					Melakukan Analisa, evaluasi, pembinaan dan pelatihan ekonomi kreatif
					Menyelenggarakan festival dan pameran ekonomi kreatif

## RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun ke depan yaitu yaitu dari Tahun 2020-2024 dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Program-program pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2020-2024 sebanyak 6 (enam) program, yang terdiri dari 1 (satu) Program Rutin Administrasi Perkantoran dan 5 (lima) Program Pokok Pembangunan (Program Strategis). Seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6.1**  
**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kepemudaan, Olaharga dan Pariwisata**  
**Kota Pontianak**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program, Kegiatan, dan sub kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)	Target Tahun ke-								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)			
							2020		2021		2022		2023			2024		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target
Meningkatkan kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga	1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAA N	Persentase Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan	25,24 %	1.324.973.000	25,56 %	1.379.992.127	25,69 %	1.603.577.598	25,81 %	1.757.673.653	25,92 %	1.861.728.095	26,03 %	1.861.728.095	1.861.728.095
				3. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Kabupaten/Kot a, Wirausaha Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kot a	Peran serta pemuda pelopor	16,67 %	75.000.000	16,91 %	76.500.000	17,01 %	80.325.000	17,10 %	84.341.250	17,18 %	88.558.313	17,26 %	88.558.313	88.558.313
					Peran serta dalam wirausaha muda Pemuda	42,50 %		43,08 %	148.053.000	43,26 %	155.455.650	43,41 %	163.228.433	43,54 %	171.389.854	43,66 %	171.389.854	171.389.854























Kota	Kabupaten/ Kota																				
1. Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penetapan Destinasi Pariwisata	0	0	4	120.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000				
2. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	jumlah Perencanaan Destinasi kampung wisata	0	0	4	175.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	210.000.000	4	210.000.000	4	210.000.000				
3. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ kota	Jumlah Pengembangan Destinasi Pariwisata	0	0	2	150.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	220.000.000	2	220.000.000	2	220.000.000				
4. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah destinasi yang ditingkatkan	0	0	1	30.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000				
5. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Terlaksananya Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan	0	0	4	100.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000				
4. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah	Persentase Peningkatan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	0	0	3.39%	400.000.000		700.000.000	3.42%	700.000.000	3.42%	700.000.000	3.42%	700.000.000	3.42%	700.000.000	3.42%	700.000.000	3.39%			3.42%

Kabupaten / Kota	Daerah Kabupaten / Kota																		
1. Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Jumlah Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata	0	0	4	250.000.000	4	250.000.000	4	250.000.000	4	250.000.000	4	260.000.000	4	260.000.000	4	260.000.000	4	260.000.000
2. Pengelolaan Investasi Pariwisata	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Fasilitas Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>5. PROGRAM PEMASARAN PARIWISAT A</b>	<b>Meningkatnya Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>3.39%</b>	<b>0</b>	<b>3.42 %</b>	<b>606.452.000</b>	<b>3.42 %</b>	<b>739.992.000</b>	<b>3.43 %</b>	<b>750.218.070</b>	<b>3.44 %</b>	<b>1.057.397.087</b>	<b>3.44 %</b>	<b>1.057.397.087</b>	<b>3.44 %</b>	<b>1.057.397.087</b>	<b>3.44 %</b>	<b>1.057.397.087</b>	<b>3.44 %</b>	<b>1.057.397.087</b>
1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Desimasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Terlaksananya pameran dan promosi Pariwisata luar daerah	0	0	3.42 %	300.000.000	3.42 %	300.000.000	3.43 %	300.000.000	3.44 %	300.000.000	3.44 %	300.000.000	3.42 %	300.000.000	3.42 %	300.000.000	3.42 %	300.000.000
1. Penguatan Promosi Melalui	Terlaksananya pameran dan promosi	0	0	2	200.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	255.000.000	2	255.000.000	2	255.000.000	2	255.000.000	2	255.000.000





















## KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja sasaran menjadi upaya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi. Indikator kinerja tersebut diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dicapai bila sumber daya organisasi dan asumsi – asumsi yang digunakan dapat dipenuhi. Pencapaian indikator Dinas akan memberi kontribusi bagi pencapaian indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak yang diproyeksikan setiap tahunnya pada tabel 7.1 di bawah ini :

**Tabel. 7.1**

**Indikator Kinerja Disporapar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran**

NO	INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN	Kondisi Kinerja Pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada akhir periode RPJMD
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	<b>Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional</b>	<b>2,52%</b>	<b>2,54%</b>	<b>2,50%</b>	<b>2,56%</b>	<b>2,58%</b>	<b>2,60%</b>	<b>2,60%</b>
	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	2,65%	2,65%	2,68%	2,69%	2,70%	2,70%	2,70%
	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	10,49%	10,49%	17,93%	20,99%	32,92%	36,25%	36,25%
	<b>Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB</b>	<b>3.39 %</b>	<b>3,40%</b>	<b>3,41%</b>	<b>3,42%</b>	<b>3,43%</b>	<b>3,44%</b>	<b>3,44%</b>
	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3.39 %	3,40%	3,41%	3,42%	3,43%	3,44%	3,44%
	Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	1,86%	1,86%	1,86%	1,88%	1,89%	1,90%	1,90%

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020 - 2024, yang merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai 5 (lima) tahun ke depan.

Rencana Strategis mengandung visi, misi tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Berhasilnya pencapaian visi dan misi tersebut tergantung dari peran aktif, sikap mental, tekad, semangat, disiplin serta ketaatan aparat Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan dukungan stakeholder yang lain. Berdasarkan hal tersebut diharapkan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan ini dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman secara sungguh-sungguh dalam penyusunan program/kegiatan tahunan oleh aparat Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, sehingga secara bertahap keinginan yang telah tertuang dalam visi dan misi dapat tercapai secara optimal.

Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian sumber daya lain yang dimiliki dinas, penyusunan Renstra Perubahan diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik di lingkungan eksternal maupun internal Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Akhir kata semoga Perubahan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, serta mampu mendorong pencapaian Visi Kota Pontianak tahun 2020-2024: ***“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”***.

WALIKOTA PONTIANAK,



EDI RUSDI KAMTONO